

**Hubungan Loyalitas Organisasi Mahasiswa Terhadap Komitmen
Belajar di IAIN Antasari Banjarmasin**



Oleh:

**Hidayaturrahman (1301451502)
Imamulhaq Al-qur`any (1301451503)
Muhammad Shodiqin (1301451505)**

**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Psikologi Islam**

**Penelitian ini dibiayai dari Dana DIPA IAIN
Antasari Banjarmasin
Tahun 2015**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2016 M/ 1436 H**

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil`alamin segala puja dan puji syukur kehadirat Allah S.w.t, Tuhan Semesta Alam, Tiada Sekutu Bagi-Nya, satu-satunya Dzat yang pantas mendapatkan pujian dan sembah, atas segala rahmat dan karunia yang sangat besar kepada manusia sehingga menjadi makhluk yang paling mulia dan juga kepada tim peneliti sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Serta shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Sayyidinaa Muhammad S.a.w selalu memberi teladan bagi manusia dan syafa`atnya selalu dinantikan dihari kiamat.

Tim peneliti mengakui bahwa penelitian dapat dilaksanakan dengan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tim peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada: Rektor IAIN Antasari Banjarmasin yang memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian, Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(LP2M) beserta staf dan Dosen pembimbing serta tidak lupa semua pihak yang membantu, baikn serta moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini.

Penelitian ini kami akui masih banyak kekurangan, jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran tentu sangat diharapkan demi perbaikan-perbaikan dilain kesempatan.

Akhirnya tim peneliti berharap semoga apa yang kita lakukan mendapatkan ganjaran dari Allah S.w.t, Amiin Ya Rabbal `alamin, semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 2 februari 2016

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Loyalitas Organisasi.....	11
B. Komitmen Belajar.....	15
C. Hipotesis.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Identifikasi Variabel.....	19
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Definisi istilah.....	21
E. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Validitas dan Realibilitas.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Profil IAIN Antasari Banjarmasin.....	36
C. Uji Validitas dan Realibilitas.....	40
D. Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
E. Hasil Uji Hipotesis.....	45
F. Pembahasan.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Blue Print Loyalitas Organisasi.....	26
Tabel 2	Blue Print Komitmen Belajar.....	30
Tabel 3	Rangkuman uji Validitas dan Reliabilitas Loyalitas Organisasi.....	42
Tabel 4	Rangkuman uji Validitas dan Reliabilitas Komitmen Belajar.....	43
Tabel 5	MEAN DAN SD.....	45
Tabel 6	Hubungan Antar Variabel.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa, adalah tingkat paling tinggi dari tingkatan pelajar, dimulai dari urutan paling awal yaitu PAUD, lalu TK, lanjut SD, berikutnya SMP, hingga SMA, banyak perubahan yang dilewati, banyak adaptasi-adaptasi yang harus dilakukan dan tidak berhenti disitu saja, kita akan memasuki peralihan dari siswa menjadi mahasiswa, itu berarti ada adaptasi-adaptasi selanjutnya yang akan dihadapi mahasiswa ini.

Menjadi seorang mahasiswa bukanlah hal mudah, banyak yang harus disesuaikan kembali, dari jadwal harian, jadwal kuliah, pola pertemanan, tugas-tugas yang menjadi semakin banyak. Semua tergantung pribadi masing-masing, ingin lulus dengan cepat atau nilai yang baik, maupun lulus lambat dan nilai yang kurang memuaskan.

Di kampus, tidak hanya dihadapkan pada hal yang berbau akademik saja, juga harus bisa membiasakan diri untuk menunjukkan rasa sosial yang tinggi, terlibat dalam kegiatan-kegiatan lingkungan kampus yang beragam dan itu semua bisa diwujudkan dengan bergabung dengan organisasi-organisasi yang ada di kampus. Disana Mahasiswa menunjukkan bahwa mampu memberikan dampak yang baik di lingkungan kampus.

Organisasi merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dengan Mahasiswa yang menimba ilmu di kampus. Organisasi sebetulnya sangat penting untuk kebaikan kita sebagai Mahasiswa, namun kesadaran berorganisasi itu sangat minim. Dewasa ini, sudah semakin berkurang tampaknya Mahasiswa yang berminat untuk bergabung dengan organisasi-organisasi yang ada di kampus. Padahal, banyak pelajaran baru yang akan kita temui jika kita bergabung dengan organisasi, dengan berorganisasi juga kita mampu menemukan jati diri kita sesungguhnya sebagai kaum intelektual. Juga bisa merasakan bagaimana menjadi seorang pemimpin.¹

Organisasi sendiri secara bahasa bisa diartikan sebagai kumpulan individu-individu dengan tujuan yang sama, atau kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Pada hakikatnya sendiri, ini dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial yang takkan mampu hidup sendirian.² Jika dilihat, organisasi di dunia perkuliahan merupakan wadah bagi para mahasiswa untuk menyalurkan potensi dan hobi yang dimilikinya secara baik dan benar, sebab dari organisasi lah pengalaman para mahasiswa, termasuk didalamnya jiwa kepemimpinan, kepercayaan diri di depan publik dan rasa sosial akan terbentuk. Namun mahasiswa tidak hanya sekedar ikut-ikutan berkecimpung dalam dunia organisasi, tapi diperlukan minat kuat dari diri sendiri sehingga timbul lah loyalitas terhadap organisasi pada pribadi mahasiswa tersebut.

¹<http://intelektualmoeda.blogspot.com/2011/11/pentingnya-organisasi-bagi-mahasiswa.html>. diakses pada 04 Mei 2015.

²<http://gerald85joshua.wordpress.com/2013/10/17/pengertian-ciri-ciri-unsur-unsur-teori-organisasi/>. diakses. pada 04 Mei 2015.

Loyalitas, menurut maknanya ialah berupa kesetiaan terhadap organisasi itu, memiliki kesadaran pribadi untuk memanfaatkan semua potensi yang ada dalam dirinya demi kemajuan organisasi. Secara nyata, anggota tersebut akan menaati segala bentuk aturan yang berlaku, mendukung segala program kerja dengan ikutserta dalam kegiatan. Bahkan menjadi penyumbang ide-ide penting untuk membangun organisasi dari dalam. Loyalitas anggota berperan penting dalam kemajuan sebuah organisasi, jika terwujudnya tata aturan yang sempurna, program kerja yang brilian, tanpa adanya loyalitas anggota, maka akan sia-sia belaka.³ Dari loyalitas sendiri maka akan lahir pula komitmen sesuai makna loyalitas yang berarti sebuah kesetiaan, maka kesetiaan tidak akan berarti tanpa adanya keterikatan atau perjanjian.

Komitmen organisasi menurut Richard M. Sterrs mendefinisikan komitmen organisasi sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang individu terhadap organisasinya.

Komitmen pada organisasi yang tinggi dapat diartikan bahwa pernikahan (loyalitas) pada organisasi yang memperkerjakannya adalah tinggi. Robbins dan Judgemendefinisikan komitmen organisasional sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi tertentu serta tujuan pegawai tersebut dan

³<http://www.wayantulus.com/arti-loyalitas-dan-kebersamaan-dalam-organisasi>. diakses pada 04 Mei 2015.

keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Jadi, komitmen organisasional adalah tingkat kepercayaan dimana seseorang individu memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta berniat untuk memelihara dan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi.⁴

Dalam teori organisasi modern, melihat bahwa semua unsur organisasi sebagai suatu kesatuan yang saling ketergantungan, didalamnya mengemukakan bahwa organisasi bukanlah suatu sistem tertutup yang berkaitan dengan lingkungan yang stabil, akan tetapi organisasi merupakan sistem terbuka.⁵

Kesalahpahaman antara loyalitas akan organisasi kadang menghantui pikiran para mahasiswa, disebabkan ketidakpandaian mengatur waktu belajar yang pada dasarnya merupakan hakikat sebuah perkuliahan, sehingga mengacaukan salahsatu antara keduanya. Dari pengalaman penulis sendiri kadang dalam perkuliahanpun muncul rasa malas yang dipicu oleh alasan-alasan yang dapat dianggap belum kuat, ini termasuk mahasiswa yang mengikuti organisasi ataupun tidak.

Menyangkut belajar, proses belajar sendiri menurut Romiszowski mencakup tiga tahap proses yang berbeda, yaitu tahap sensor yang menyajikan rangsangan (stimuli), tahap motorik yang berkenaan dengan respon, dan tahap kognitif yang berkenaan dengan konsep, pengertian tentang dunia. Atau sebutan lainnya, pengumpulan, proses

⁴http://id.wikipedia.org/wiki/komitmen_organisasi. diakses pada 04 Mei 2015.

⁵http://file.upi.edu/Direktori/.../HAND_OUT_TEORI_ORG. diakses pada 04 Mei 2015.

dan kemudian ekspresi pengetahuan.⁶ Dalam belajar, kita perlu memahami perbedaan antara motivasi dan komitmen belajar.

Seberapa penting komitmen dalam belajar, ini penuturan langsung dari seorang mahasiswa Ph.D. Ia menerangkan perbedaan antara motivasi dan komitmen, motivasi kadang terpicu atau muncul setelah kita menonton film, mendengarkan musik atau membaca buku, yang artinya motivasi muncul disebabkan oleh *mood*, dan biasanya motivasi tidak akan berlangsung lama. Sedangkan komitmen berasal dari dalam diri kita, tentang seberapa konsistensi kita melakukan hal apa yang sudah direncanakan. Komitmen menuntut kita untuk mendisiplinkan diri walaupun sedang dalam keadaan tidak termotivasi. Namun ada beberapa hal yang membuat kita untuk melaksanakan komitmen yang sudah kita tentukan: (a) menciptakan lingkungan yang menunjang, (b) memiliki partner akuntabilitas, (c) membuat rencana yang spesifik, dan (d) lakukanlah dan mulailah momentum.⁷

Dilihat fungsi organisasi pada keseharusannya, merupakan wadah para mahasiswa menyalurkan potensi yang dimilikinya, agar tersalurkan sebagaimana mestinya yaitu secara baik dan benar. Organisasi melatih para mahasiswa berpikir lebih keras dari mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, mahasiswa yang berorganisasi dilatih untuk berjibaku dengan lingkungan sosial yang lebih luas, baik dari strata elit seperti perusahaan atau strata menengah kebawah seperti para buruh. Bukankah ini akan menambah banyak

⁶A.Surjadi, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 046. Tahun ke-10, januari 2004, 99-103.

⁷<http://chrisphdlife.wordpress.com/tag/komitmen-belajar/>. diakses pada 04 Mei 2015.

pengalaman bagi mahasiswa untuk mematangkan dirinya untuk masa depan yang akan menyatu dengan masyarakat. Belum lagi dari tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan organisasinya, jika si mahasiswa mampu mengerjakannya dengan bagus maka kematangan dari segi cara berpikir manajemen waktu akan ia dapat, ditambah dari pengalaman yang terlatih baik dari organisasi ia aplikasikan dalam perkuliahan dan lingkungan sekitar, maka ia akan mendapat nilai plus dari segi penilaian. Ini akan jauh lebih menguntungkan dibandingkan mahasiswa yang hanya “kupu-kupu” atau kuliah pulang. Jadi, organisasi bernilai penting didunia perkuliahan sendiri, bahkan menambah nilai lebih dalam dunia pekerjaan.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Hubungan loyalitas organisasi terhadap komitmen belajar pada mahasiswa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan, Bagaimana hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar?

C. Tujuan Penelitian

Daripembahasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Loyalitas Organisasi

1. Pengertian Loyalitas

Loyalitas berasal dari kata dasar “loyal” yang berarti setia atau patuh, loyalitas berarti mengikuti dengan patuh dan setia terhadap seseorang atau sistem/peraturan. Istilah loyalitas ini sering didefinisikan bahwa seseorang akan disebut loyal atau memiliki loyalitas yang tinggi jika mau mengikuti apa yang diperintahkan. Loyalitas juga merupakan suatu sikap mental untuk tetap memegang teguh kesetiaan terhadap sesuatu sistem.⁸ Ini adalah sebagian dari penjelasan mengenai loyalitas, namun untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang loyalitas perlu diuraikan secara etimologi dan terminologi.

Pengertian menurut bahasa (etimologi) adalah:

- a. Menurut kamus istilah pendidikan dan umum loyalitas berarti kesetiaan.⁹
- b. Menurut bahasa arab disebut dengan “Al-wala” artinya loyalitas dan kecintaan. “Wala” adalah kata “mashdar” dari fi’il “waliya” yang artinya dekat.¹⁰

⁸<http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-loyalitas.html>. diakses pada 19 Mei 2015.

⁹M. Sasrapradja, *Kamus istilah Pendidikan dan umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hal. 302.

¹⁰<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Al-Wala>. diakses pada 19 Mei 2015.

- c. Menurut dalam kamus besar bahasa indonesia loyalitas berarti, Kesetiaan, ketaatan, kepatuhan.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan, loyalitas mengandung arti kesetiaan, kepatuhan, kecintaan dan ketaatan.

Sedangkan pengertian secara istilah (terminologi) adalah:

- a. Loyalitas adalah berbagai bentuk peran serta anggota organisasi dalam menggunakan tenaga dan pikiran serta waktunya dalam mewujudkan tujuan.
- b. Loyalitas merupakan proses yang timbul sebagai akibat keinginan untuk setia dan berbakti baik itu pada pekerjaannya, kelompok, atasan maupun pada perusahaannya, hal ini menyebabkan seseorang rela berkorban demi memuaskan pihak lain atau masyarakat.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas loyalitas merupakan proses yang timbul sebagai akibat keinginan untuk setia dan berbakti dengan menggunakan tenaga dan pikiran serta waktunya dalam mewujudkan tujuan pada pekerjaan, kelompok, atasan maupun pada perusahaannya.

2. Fungsi dan tujuan loyalitas

a. Fungsi Loyalitas

Fungsi Loyalitas adalah sebagai berikut:

1) Instruction

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar bahasa indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 452.

Yaitu loyalitas dalam hal ini berfungsi untuk memberikan intruksi, perintah dari atasan kepada bawahan.

2) Informative

Loyalitas dalam hal ini berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau berita.

3) Influencing

Loyalitas dalam hal ini berfungsi untuk memberikan saran-saran, nasehat-nasehat dari seseorang kepada orang lain.

4) Evaluative

Loyalitas dalam hal ini berfungsi untuk memberikan laporan dari bawahan kepada atasan .

b. Tujuan Loyalitas

Adapun tujuan loyalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran sebaik-baiknya pada perusahaan.
- 2) Sebagai media dalam menyalurkan bakat, minat dan kemampuan organisasi perusahaan.
- 3) Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu yang dapat bermanfaat bagi terwujudnya keinginan bersama dalam sebuah organisasi perusahaan.

3. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah salah satu unit sosial yang dikoordinasikan secara sengaja terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi dan

berwenang untuk mengerjakan usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹²

Pengertian menurut bahasa (etimologi):

- a. Organisasi menurut kamus besar bahasa Indonesia; 1 kesamaan (susunan dsb) yang terdiri dari atas bagian-bagian (org dsb) di perkumpulan tersebut untuk tujuan tertentu; 2 kelompok kerja sama antara orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.¹³
- b. Dalam bahasa Inggris “Organize” (organisasi) berarti membentuk suatu kebulatan dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lainnya.¹⁴

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan organisasi adalah

Pengertian secara istilah(terminologi) :

- a. Organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas, sedemikian rupa, memberikan saluran terbaik untuk pemakaian yang efisien, sistematis, positif, dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia.
- b. Organisasi adalah suatu sistem aktivitas-aktivitas kerja sama dari dua orang atau lebih sesuatu yang tak berwujud dan tak

¹²<http://2frameit.blogspot.com/2011/11/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli.html>.diakses pada 24 Mei 2015.

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 630.

¹⁴<http://2frameit.blogspot.com/2011/11/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli.html>. diakses pada 24 Mei 2015.

bersifat pribadi, sebgaiian besar mengenai hal hubungan-hubungan.

- c. Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk pencapaian suatu tujuan bersama.
- d. Stoner mengatakan bahwa organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang dibawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama.
- e. Stephen P. Robbins mengatakan bahwa organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.¹⁵

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa loyalitas organisasi merupakan suatu sikap mental untuk tetap memegang teguh kesetiaan terhadap suatu unnt sosial yang dikoordinasikan secara sengaja untuk mencapai tujuan bersama.

B. Komitmen Belajar

1. Pengertian Komitmen

Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan. Menurut Soekidjan hal ini mencakup cara-cara mengembangkan tujuan atau memenuhi kebutuhan yang intinya mendahulukan misi dari pada kepentingan

¹⁵Rinikuriasih 11.files.wordpress.com.diakses pada 24 Mei 2015.

pribadi. Ini adalah sebagian dari penjelasan mengenai Komitmen, namun untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Komitmen perlu diuraikan secara etimologi dan terminologi.

Pengertian secara bahasa (etimologi) adalah:

- a. Menurut kamus besar bahasa Indonesia komitmen adalah perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak.¹⁶
- b. Menurut kamus pendidikan pengajaran dan umum komitmen merupakan, kesatuan janji.¹⁷

Pengertian secara istilah (terminologi) adalah:

- a. Komitmen adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita. Komitmen merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang.¹⁸
- b. komitmen dapat juga berarti penerimaan yang kuat individu terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, dan individu berupaya serta berkarya dan memiliki hasrat yang kuat untuk tetap bertahan di organisasi tersebut.¹⁹

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komitmen adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain terhadap tujuan dan nilai-nilai dalam sebuah lembaga.

¹⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 452.

¹⁷Saliman dan Sudarsono, *Kamus pendidikan pengajaran dan umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 123.

¹⁸<http://istilaharti.blogspot.com/2013/08/arti-komitmen.html>. diakses pada 23 Mei 2015.

¹⁹<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24961/4/chapter%2011.pdf>. diakses pada 21 Mei 2015.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap.

Pengertian belajar menurut para ahli :

- a. Menurut Slamet dalam bukunya, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²⁰
- b. Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar, mengemukakan bahwa “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.²¹

Dengan memperhatikan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan Belajar ialah aktivitas yang menyebabkan perubahan dalam diri seseorang, baik berupa pengetahuan, tingkah laku, sikap maupun keterampilan.

²⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka cipta,1995), hal. 2.

²¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 68.

Dengan uraian diatas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa komitmen belajar adalah janji pada diri kita sendiri yang tercermin dalam tindakan kita untuk suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan.

C. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul²². Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif antara loyalitas berorganisasi dengan komitmen belajar pada mahasiswa, jika loyalitas terhadap organisasi tinggi maka komitmen belajarnya tinggi, begitu pula sebaliknya jika loyalitas organisasi rendah maka komitmen belajar pada mahasiswa rendah.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* , Cet. Ke-12, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni tempat kajian penelitian adalah kehidupan nyata atau realitas yang ada sebagaimana mestinya tanpa ada perlakuan.²³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁴

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁵ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 4, hal. 4.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 7-8.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), cet 11, ed, revisi IV, hal. 99.

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (X), sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi (Y).

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Terikat : Loyalitas Berorganisasi (Y)

Variabel Bebas : Komitmen Belajar (X)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya. Sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel.²⁸

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 38.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 80.

²⁸Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Cet. Ke-6 (Malang: UMM Press, 2012), hal. 11.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang ikut organisasi dan masih aktif kuliah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang berkarakteristik hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.²⁹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel kombinasi, yaitu teknik sampel yang menggunakan lebih dari satu macam teknik. Kombinasi dari dua teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel *purposive quota*. Teknik sampel purposif dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya. Sedangkan teknik sampel kuota adalah dilakukan dengan jalan menetapkan terlebih dahulu jumlah individu yang akan diteliti.

Sampel purposif dari penelitian adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif di perkuliahan dan aktif juga mengikuti satu atau lebih organisasi. Sedangkan sampel kuota dari penelitian ini adalah berjumlah 60 orang.

D. Definisi Istilah

²⁹Djarwanto, *Statistik Induktif*(Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1993), hal. 107-108.

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak bersifat bias dan ambigu, maka penulis mengoperasikan beberapa definisi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Definisi istilah adalah suatu definisi yang mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses perubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian, yang dibuat berdasarkan cara kerja variabel yang bersangkutan yaitu apa yang menjadi sifat dinamika manusia yang diperlihatkan dalam bentuk perilaku yang nyata dan dapat diamati yang berkaitan dengan tipe atau keadaan orang yang bersangkutan.³⁰

1. Hubungan berarti bersambung atau berangkai (yang satu dengan yang lain), atau bisa juga diartikan bertalian.
2. Loyalitas organisasi merupakan suatu sikap mental untuk tetap memegang teguh kesetiaan terhadap suatu unit sosial yang dikoordinasikan secara sengaja untuk mencapai tujuan bersama.
3. Komitmen belajar adalah janji pada diri kita sendiri yang tercermin dalam tindakan kita untuk suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan.

E. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Menurut KBBI, data berarti keterangan yang benar dan nyata.³¹
Menurut pengertiannya data sendiri dapat terbagi dua, yaitu :

³⁰Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 74-75.

³¹Kamus Besar Bahasa Indonesia

- a. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri atau seseorang langsung dari obyeknya.
- b. Data Sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Data ini seperti data statistik hasil riset.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah, Identitas Responden, yaitu nama, jenis kelamin, fakultas, jurusan dan organisasi yang diikuti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik diantaranya:

- a. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³²
- b. Interview (wawancara) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).³³
- c. Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.
- d. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis, berupa buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.³⁴

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 142.

³³Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 145.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa di sebut instrument penelitian. Setiap teknik pengumpulan data memiliki bentuk instrument penggali datanya sendiri-sendiri.³⁵ Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan adalah skala dan angket.

Adapun bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni dengan skala likert. Penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif memakai instrument skala sikap model likert yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Setuju (S).
2. Sangat Setuju (SS)
3. Tidak setuju (TS).
4. Sangat Tidak Setuju (STS)³⁶

Pernyataan item-item dalam angket dibedakan menjadi dua, yaitu item *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung ataaau memihak pada objek sikap,

³⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 149.

³⁵Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*(Banjarmasin: Antasari Press, 2011),79.

³⁶ John J. Shaughnessy *et.al*, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, (Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2012).202

sedangkan *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.³⁷

Sistem penilaian kedua item itu dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Item *favourable*

Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

2. Item *unfavourable*

Sangat Setuju	: 1
Setuju	: 2
Tidak Setuju	: 3
Sangat Tidak Setuju	: 4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala loyalitas berorganisasi dan skala komitmen belajar.

Aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam pembuatan item adalah sebagai berikut:

1. Skala Loyalitas Berorganisasi

Skala ini digunakan untuk mengungkap loyalitas organisasi mahasiswa. Keseluruhan item yang digunakan terdiri dari dua jalur

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 45

favourable dan *unfavourable*. Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspeknya, berikut tabelnya:

Tabel 1
Blue Print Loyalitas Organisasi

No	Aspek	Deskriptor	Item	Ket
1	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan yang kuat thdp organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ saya merasa bangga dengan organisasi saya,,, ✓ saya yakin organisasi yang saya ikuti akan membawa dampak baik dengan diri saya 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan pada tujuan organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ saya bertanggung jawab dengan tujuan organisasi yang saya geluti... 	
2	Kemauan	Kemauan untuk berusaha sekuatnya demi organisasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ saya bersedia membantu apabila tenaga saya dibutuhkan.. ✓ saya berkeinginan kuat untuk membantu disegala 	

			<p>kegiatan organisasi saya..</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ walaupun saya lelah, saya turut membantu kegiatan organisasi... 	
3	Dorongan	Dorongan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ saya tidak ingin melepas organisasi yang saya ikuti ✓ saya termotivasi untuk bertahan di organisasi, walaupun sering berdampak pada tanggung jawab perkuliahan. ✓ saya sering merasa malas untuk terus terlibat dalam kegiatan organisasi. ✓ Saya merasa rugi jika tidak ikut dalam kegiatan organisasi 	
4	Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami tujuan organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ saya kurang memperdulikan tentang peraturan baru yang dibuat, ✓ saya mengerti dengan janji saya pada organisasi. ✓ Saya mampu 	

			<p>menyebutkan visi organisasi saya.</p> <p>✓ Saya mengetahui program kerja organisasi saya dalam satu tahun kedepan.</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dasar komitmen organisasi 	<p>✓ Terkadang saya bingung memahami apa yang diinginkan organisasi saya.</p>	
5	Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan 	<p>✓ saya tidak mau ketinggalan untuk membantu kegiatan organisasi</p> <p>✓ saya senang jika nama saya ada dalam daftar kepanitian</p> <p>✓ apabila ada rapat saya selalu menghadirinya.</p> <p>✓ Kepentingan organisasi menjadi kepentingan saya juga.</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> • kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi 	<p>✓ saya selalu ingin berbuat lebih banyak dalam kegiatan organisasi</p>	

6	Loyal	Loyal keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ organisasi merupakan keluarga kedua saya. ✓ saya tidak suka ketika organisasi saya direndahkan. ✓ saya merasa biasa saja ketika ada yang merendahkan organisasi saya. ✓ Saya tidak pernah terfikir untuk keluar dari organisasi 	
---	-------	--	--	--

2. Skala komitmen belajar

Skala ini digunakan untuk mengungkap gangguan belajar. Keseluruhan item yang digunakan terdiri dari dua jalur *favourable* dan *unfavourable*. Skala komitmen belajar disusun berdasarkan aspeknya, berikut lampiran tabelnya :

Tabel 2
Blue Print Komitmen Belajar

No	Aspek	Descriptor	Item	Ket
1	Konsisten	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir tepat waktu,, • Mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan dosen • Menyerahkan tugas tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Saya selalu hadir sebelum dosen masuk kelas. ✓ saya senang jika saya datang ke ruang kuliah paling awal ✓ saat dosen memberikan tugas, saya langsung mencari buku dan refrensi untuk mengerjakannya. ✓ saya sering menyontek hasil tugas teman saya. ✓ Setiap kali dosen memberikan tugas, saya selalu menyelesaikannya. ✓ ketika mendapatkan tugas 	

			<p>kuliah, saya tidak pernah menundanya untuk dikerjakan...</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ saya sering terlambat menyerahkan tugas kuliah... ✓ saya cenderung menunda mengerjakan tugas yang kurang saya minati. 	
2	Tidak mudah puas	<ul style="list-style-type: none"> • aktif memberikan pertanyaan/ide/gagasan selama perkuliahan berlangsung,, 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ketjika saya tidak mengerti terhadap mamateri perkuliahan, saya selalu memengajukan pertanyaan. ✓ ketika dalam perkuliahan saya memiliki gagasan, saya selalu mengemukakannya. ✓ ketika saya tidak mengerti materi perkuliahan, saya lebih memilih bertanya kepada teman. 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pendengar yang baik pada saat ada pembicara yang sedang berbicara,,,, 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ meskipun saya memiliki gagasan saya lebih memilih diam... ✓ ketika diskusi, saya selalu siap dengan pertanyaan... ✓ saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan ketika perkuliahan berlangsung. ✓ saya selalu fokus mendengarkan ketika ada pembicara menyampaikan materinya. ✓ saya suka mendengarkan pendapat teman saya. ✓ saya menghargai ketika teman sekelas saya mengemukakan pendapat... 	
--	--	---	---	--

3	Antusias	<ul style="list-style-type: none"> • tidak putus mudah asa • merasa senang ketika ada tantangan baru • menyelesaikan tugas hingga tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ jika saya tertinggal materi kuliah saya akan mempelajarinya sendiri ✓ jika saya sudah tidak bisa mengerjakan tugas saya akan mencontek hasil tugas teman ✓ ketika saya dilibatkan dalam proyek kerja dosen saya merasa bangga ✓ saya sering menyerahkan sisa tugas kepada teman satu kelompok untuk diselesaikan 	
---	----------	---	---	--

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument.³⁸ Validitas juga berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁹

³⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian*,. 160.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 121.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad 40$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah Subyek

x : Jumlah Skor aitem

y : Jumlah Skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴¹ Selain itu, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴²

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum_b^a 2}{\sigma t^2} \right] \quad 11$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum_b^a 2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total

⁴⁰Arikunto, *prosedur Penelitian*, 162.

⁴¹Arikunto, *prosedur Penelitian*, 170

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data diolah dan disajikan, baru diadakan analisis data. Analisis data merupakan upaya upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan, mengelompokkan data.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi. Analisis uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel ataaau lebih. Kedua variabel akan diteliti hubungannya itu, masing-masing disebut sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah loyalitas organisasi mahasiswa, sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah komitmen belajar. Jenis uji korelasi yang akan digunakan adalah korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi pruduct moment

n : jumlah data

X : variabel X

Y : variabel Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi penelitian

IAIN Antasari Banjarmasin berada di Jl.A.Yani Km.4,5,kecamatan Banjarmasin Timur, Kotamadya Banjarmasin Kalimantan selatan, Indonesia.

B. Profil IAIN Antasari Banjarmasin

1. Rektor IAIN Antasari .
 - a. Nama :Prof. Dr. Fauzi Aseri, MA
 - b. NIP : 19551223 198203 1 001
 - c. Pangkat dan Gol : IV/d
 - d. Jabatan/ Unit Kerja : Rektor/ guru Besar Fakultas Syariah IAIN Antasari
 - e. Masa Kerja :periode 2009 hingga 2017
2. Wakil Rektor I
 - a. Nama :Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda,M.Ag
 - b. NIP : 19580621 198603 1 001
 - c. Pangkat dan Gol : Pembina Utama Madya (IV/d)
 - d. Jabatan/ Unit Kerja : Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga/ Guru Besar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari
 - e. Masa Kerja :periode 2009 hingga 2017
3. Wakil Rektor II
 - a. Nama : Dr. H. Sukarni, M.Ag

- b. NIP : 19630417 1991021001
- c. Pangkat dan Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
- d. Jabatan/ Unit Kerja : Wakil Rektor Bidang Admum, Perencanaan dan Keuangan/ Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi IAIN Antasari
- e. Masa Kerja : periode 2009 hingga 2017

4. Wakil Rektor III

- a. Nama : Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
- b. NIP : 19711209 199603 1 001
- c. Pangkat dan Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
- d. Jabatan/ Unit Kerja : Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan/ Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari
- e. Masa Kerja : periode 2009 hingga 2017

5. Data Dosen

Sekitar 280 orang dengan 25 dosen yang bergelar Doktor serta 14 orang yang bergelar Profesor.

6. Data Mahasiswa

Banyaknya mahasiswa berada pada angka sekitaran 8.000 orang, dengan 1.000 orang tiap tahun yang dapat diluluskan.

7. Visi dan Misi

- a. Visi

Kompetitif, Unggul, Berakhlak

- b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
 2. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spiritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan,
 3. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat;
 4. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;
 5. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional dan internasional;
 6. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder
- c. Tujuan
1. Menghasilkan lulusan yang profesional pada bidangnya, berakhlak karimah dan memiliki daya saing internasional;
 2. Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu;
 3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan islami sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan

kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

7. Sarana dan Prasarana

1. Wisma Studi Ma'had Al Jamiah. Sarana Pembelajaran Bahasa Asing (Arab dan Inggris) berkapasitas 150 orang putra dan 300 orang putri.
2. Laboratorium Bahasa Asing.
3. Laboratorium Microteaching dan Bank Mini.
4. Gedung Student Center (GSC) untuk Pusat Kegiatan Mahasiswa.
5. Free Internet Hotspot.
6. Sarana Olah Raga, antara lain: Panjat Tebing, Lapangan Bola Volli, Gedung Olahraga Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Lapangan Futsal.
7. Kios Bakat Minat Mahasiswa IAIN untuk mengembangkan potensi mahasiswa bidang Kaligrafi, Pengajian Kitab Kuning, Penulisan Ilmiah, Kewirausahaan, dan Tilawatil Qur'an.
8. Masjid Kampus "Abdurrahman Ismail".
9. Radio Fakultas Dakwah (Rafada).
10. Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK).
11. Poliklinik Kesehatan/Balai Pengobatan IAIN Antasari Banjarmasin.
12. Koperasi Mahasiswa dan Baitul Maal Wat Tamwil untuk Praktik Mahasiswa.

13. Perpustakaan yang representatif, Literatur Ilmiah Ilmu Pengetahuan Agama Islam klasik dan modern.
14. Auditorium dan Gedung Olahraga dan Seni (GOS).
15. Guest Pendidikan.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sah atau valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid itu memiliki validitas yang rendah.

a. Angket Minat loyalitas berorganisasi

Angket Minat loyalitas berorganisasi terdiri dari 6 aspek yang terdiri dari 44 item soal dengan item valid 24 dan 20 item yang gugur.

b. Angket komitmen belajar

Angket komitmen ini ada 3 aspek yang terdiri dari 35 item soal dengan 21 item valid dan 14 item yang gugur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dimana

instrument tersebut tidak bersifat tendesius sehingga bisa mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu.⁴³

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha chronbach, secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai 0,0 sampai dengan 1,0 akan tetapi koefisien sebesar 1,0 dan sekecil 0,0 belum pernah dijumpai. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,0 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin rendah mendekati 0, maka semakin rendah reliabilitasnya.⁴⁴

Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 19 for windows, maka dapat diketahui kevalidan dan nilai alpha dari skala loyalitas berorganisasi dan skala komitmen belajar sebagai berikut:

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta), 154.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta), 154.

Tabel 3

Rangkuman uji Validitas dan Reliabilitas

LOYALITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Exclude d ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	44

Tabel 4

Rangkuman uji Validitas dan Reliabilitas

KOMITMEN**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Exclude d ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	35

D. Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian

Analisa deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan dan untuk

menguji hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (mean dan varians).⁴⁵

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah diperoleh dengan cara mencari nilai mean dan standar deviasi terlebih dahulu. Berikut adalah rumus yang akan digunakan:

Tinggi : $X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Sedang : $(\text{Mean} - 1\text{SD}) < X \leq \text{Mean} + 1\text{SD}$

Rendah : $X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$

Sedangkan rumus Mean adalah :

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

$\sum FX$: Jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N : Jumlah subjek

⁴⁵Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. VI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 126

Tabel 5
MEAN DAN SD

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Loyalitas	73.2750	10.13242	40
Komitmen	61.4500	7.62234	40

E. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, karena terdiri dari dua variable dengan menggunakan bantuan program SPSS 19 for windows, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara loyalitas berorganisasi dengan komitmen belajar pada mahasiswa-mahasiswi di kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 6
Hubungan Antar Variabel

Correlations

		Loyalitas	Komitmen
Loyalitas	Pearson Correlation	1	.399*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	40	40
Komitmen	Pearson Correlation	.399*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, maka didapatkan hasil yang signifikan artinya ada hubungan positif dari ($R_{xy} = 0.399$; $sig = 0.011 > 0,304$) antara loyalitas berorganisasi dan komitmen belajar.

Dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa adanya korelasi antara loyalitas berorganisasi dengan komitmen belajar pada mahasiswa di IAIN Antasari Banjarmasin hubungannya cukup kuat sebesar 0,011. Semakin tinggi loyalitas berorganisasi semakin tinggi pula komitmen belajar pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

F. PEMBAHASAN

Menurut data dan hasil yang didapat dari lapangan maka ada kesesuaian antara hipotesis dengan hasil tersebut, karena seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa hasil uji korelasi antara variabel loyalitas organisasi dengan komitmen belajar menunjukkan hasil yang positif, dengan nilai signifikan 0,011.

Demikian juga dengan dengan hasil observasi peneliti di tempat penelitian pada 2 mahasiswa yang kedua-duanya menjabat sebagai ketua pada organisasi yang ada di IAIN Antasari Banjarmasin dan punya nilai IPK tinggi sekaligus aktif dalam berbagai organisasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang punya tingkat loyalitas tinggi juga menunjukkan komitmen yang tinggi, dengan demikian mahasiswa yang nilai IPKnya rendah bisa dibilang bahwa dia sebenarnya mempunyai tingkat loyalitas terhadap organisasi yang juga rendah.

Loyalitas dalam berorganisasi dapat diukur dengan lamanya mereka bertahan dalam sebuah lembaga atau organisasi yang mereka geluti, sebagaimana disebutkan oleh Shih yang dikutip Dewi Iqlima

dan Endang Widyatusti⁴⁶ Sedangkan pengertian loyalitas sendiri menurut Siswanto ialah tekad dan kesanggupan individu untuk mentaati, melaksanakan, mengamalkan, peraturan-peraturan dengan penuh kesadaran dan sikap tanggung jawab.⁴⁷

Komitmen bisa diartikan sebagai sebuah kepercayaan terhadap suatu tujuan-tujuan dan nilai-nilai.⁴⁸ Ketika komitmen disandingkan dengan kata belajar, maka sesuai dengan makna komitmen tersebut akan didapat kepercayaan terhadap belajar tadi dan akan mendapatkan nilai-nilai dari belajar. Adapun belajar sebagaimana menurut Slamet ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁹

⁴⁶ Endang Widyatusti dan Dewi Iqlima, *Loyalitas Karyawan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*, Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi. Ttt. 2.

⁴⁷ Endang Widyatusti dan Dewi Iqlima, *Loyalitas Ka,,,,,,,. 2*

⁴⁸ Lidya dan Meirani, *Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Eksternal : Motivasi Variabel Moderating (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung)*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Ttd., 3

⁴⁹ Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya... , 2*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar di IAIN Antasari Banjarmasin maka dapat ditarik kesimpulan bahwa. Berdasarkan hasil uji hipotesa terdapat hubungan positif yang bernilai signifikan antara loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar, hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *SPSS 16.0 for windows* dengan kata lain jika loyalitas organisasi mahasiswa tinggi maka komitmen belajar akan tinggi pula, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat, adapun saran tersebut ditujukan kepada:

1. Mahasiswa

Tidak ada keraguan dalam mengikuti organisasi, karena dari hasil penelitian ini terdapat banyak manfaat yang diperoleh. Diantaranya rasa sosial yang meningkat, wawasan yang semakin luas serta kemampuan manajemen waktu yang lebih baik.

2. Dosen

Agar turut mendukung kegiatan organisasi mahasiswa secara materi ataupun imateri, seperti memberikan semangat,

motivasi dan sebagainya. Semua itu tentunya hanya berlaku ketika kegiatan mahasiswa tersebut tidak keluar dari norma-norma agama dan adat yang berlaku dan tata tertib kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saipuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar bahasa indonesia*. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djarwanto, *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1993.
- Sasrapradja, M., *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, 1978.
- Shaughnessy, John J *et.al*, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2012
- Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka cipta, 1995.
- Sudarsono dan Saliman, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008, cet 4.
- Surjadi, A, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 046. Tahun ke-10, Januari 2004.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Widyatusti, Endang dan Dewi Iqlima, *Loyalitas Karyawan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*, Jurnal Fakultas Psikologi Universtas Setia Budi. Ttt.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Cet. Ke-6. Malang: UMM Press, 2012.
- Bahan dari internet :
- <http://2frameit.blogspot.com/2011/11/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli.html>. (24 Mei 2015).

- <https://chrisphdlife.wordpress.com/tag/komitmen-belajar/>. (04 Mei 2015).
- http://file.upi.edu/Direktori/.../HAND_OUT_TEORI_ORG. (04 Mei 2015).
- http://id.wikipedia.org/wiki/komitmen_organisasi. (04 Mei 2015).
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Al-Wala>. (19 Mei 2015).
- <http://intelektualmoeda.blogspot.com/2011/11/pentingnya-organisasi-bagi-mahasiswa.html>. (04 Mei 2015).
- <http://istilaharti.blogspot.com/2013/08/arti-komitmen.html>. (23 Mei 2015).
- <http://gerald85joshua.worpress.com/2013/10/17/pengertian-ciri-ciri-unsur-unsur-teori-organisasi/>. (04 Mei 2015).
- <http://www.wayantulus.com/arti-loyalitas-dan-kebersamaan-dalam-organisasi>. (04 Mei 2015).
- <http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-loyalitas.html>. (19 Mei 2015).
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24961/4/chapter%2011.pdf>. (21 Mei 2015).
- <http://Rinikuriasih11.files.wordpress.com>. (24 Mei 2015).

L
A
M
P
I
R
A
N

(LOYALTAS ORGANISASI)**LEMBAR KUISIONER**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kawan-kawan ulun berataan jawab sesuai dengan diri anda,,,,,jadi tolong dilengkapi ya...!

IDENTITAS

Nama	
Semester	
Organisasi	

Ket : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	saya merasa bangga dengan organisasi saya,,				
2	saya yakin organisasi yang saya ikuti akan membawa dampak baik dengan diri saya				
3	saya bertanggung jawab dengan tujuan organisasi yang saya geluti...				
4	saya bersedia membantu apabila tenaga saya dibutuhkan.				
5	saya berkeinginan kuat untuk membantu disegala kegiatan organisasi saya.				
6	walaupun saya lelah, saya turut membantu kegiatan organisasi				
7	saya tidak ingin melepas organisasi yang saya ikuti				
8	saya termotivasi untuk bertahan di organisasi, walaupun sering berdampak pada tanggung jawab perkuliahan.				
9	saya sering merasa malas untuk terus terlibat				

	dalam kegiatan organisasi.				
10	Saya merasa rugi jika tidak ikut dalam kegiatan organisasi				
11	saya kurang memperdulikan tentang peraturan baru yang dibuat,				
12	saya mengerti dengan janji saya pada organisasi.				
13	Saya mampu menyebutkan visi organisasi saya.				
14	Saya mengetahui program kerja organisasi saya dalam satu tahun kedepan				
15	Terkadang saya bingung memahami apa yang diinginkan organisasi saya.				
16	saya tidak mau ketinggalan untuk membantu kegiatan organisasi				
17	saya senang jika nama saya ada dalam daftar kepanitian				
18	apabila ada rapat saya selalu menghadirinya.				
19	Kepentingan organisasi menjadi kepentingan saya juga.				
20	saya selalu ingin berbuat lebih banyak dalam kegiatan organisasi				
21	organisasi merupakan keluarga kedua saya				
22	saya tidak suka ketika organisasi saya direndahkan.				
23	saya merasa biasa saja ketika ada yang merendahkan organisasi saya				
24	Saya tidak pernah terfikir untuk keluar dari organisasi				

LEMBAR KUISIONER

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kawan-kawan ulun berataan jawab sesuai dengan diri anda,,,,,jadi tolong dilengkapi ya...!

IDENTITAS

Nama	
Semester	
Organisasi	

Ket : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu hadir sebelum dosen masuk kelas.				
2	saya senang jika saya datang ke ruang kuliah paling awal				
3	saat dosen memberikan tugas, saya langsung mencari buku dan refrensi untuk mengerjakannya.				
4	saya sering menyontek hasil tugas teman saya.				
5	Setiap kali dosen memberikan tugas, saya selalu menyelesaikannya.				
6	ketika mendapatkan tugas kuliah, saya tidak pernah menundanya untuk dikerjakan				
7	saya sering terlambat menyerahkan tugas				

	kuliah				
8	saya cenderung menunda mengerjakan tugas yang kurang saya minati.				
9	ketika saya tidak mengerti terhadap materi perkuliahan. Saya selalu mengajukan pertanyaan.				
10	ketika dalam perkuliahan saya memiliki gagasan, saya selalu mengemukakannya.				
11	ketika saya tidak mengerti materi perkuliahan, saya lebih memilih bertanya kepada teman.				
12	meskipun saya memiliki gagasan saya lebih memilih diam				
13	ketika diskusi, saya selalu siap dengan pertanyaan				
14	saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan ketika perkuliahan berlangsung.				
15	saya selalu fokus mendengarkan ketika ada pembicara menyampaikan materinya.				
16	saya suka mendengarkan pendapat teman saya.				
17	saya menghargai ketika teman sekelas saya mengemukakan pendapat				
18	jika saya tertinggal materi kuliah saya akan mempelajarinya sendiri				
19	jika saya sudah tidak bisa mengerjakan tugas saya akan mencontek hasil tugas teman				
20	ketika saya dilibatkan dalam proyek kerja dosen saya merasa bangga				
21	saya sering menyerahkan sisa tugas kepada teman satu kelompok untuk diselesaikan				